

PEMANFAATAN RUANG TERBUKA SCIENCE PARK (TAMAN ILMU) UNIVERSITAS RIAU BAGI MASYARAKAT SEKITARNYA

Mia Mariska

Miamariskalubis@gmail.com

Dosen Pembimbing: Dr. Hesti Asriwandari, M.Si

Jurusan Sosiologi-Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Kampus Bina Widya Jl. H.R. Soebrantas Km. 12,5 Simpang Baru Pekanbaru 28293
Telp/Fax. 0761-63277

ABSTRAK

Penelitian ini berlangsung di kawasan Ruang Terbuka Science Park (Taman Ilmu) Universitas Riau Jl. HR. Soebrantas Kampus Bina Widya Km. 12,5 Simpang Baru, Pekanbaru. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui aktivitas yang dilakukan pengunjung serta alasan masyarakat memilih berkunjung ke Science Park (Taman Ilmu) Universitas Riau. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif kuantitatif. Pengambilan subjek penelitian yang digunakan adalah *Accidental Sampling*. Sampel yang diambil dalam penelitian ini berjumlah 81 orang. Oleh karena itu, penulis akan mengembangkan konsep, mengumpulkan data di daerah penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah penyebaran kuesioner, wawancara dan observasi. Sedangkan untuk teknik pengolahan data menggunakan cara editing, coding dan tabulasi. Kemudian untuk menganalisisnya akan dikumpulkan dan dikelompokkan sesuai dengan kelompok masing-masing, lalu diolah memakai aplikasi SPSS dan diuraikan dalam bentuk tabel dan penarikan kesimpulan beserta saran. Berdasarkan pelaksanaan hasil penelitian, pengunjung yang datang berkunjung melakukan berbagai aktivitas seperti kegiatan rekreasi, edukasi dan ekonomi. Pengunjung juga memanfaatkan fasilitas dan sarana yang ada seperti danau, wahana permainan dan pepohonan rindang beserta tempat duduk di sekitarnya. Kawasan Science Park (Taman Ilmu) Universitas Riau ini dijadikan tujuan alternatif oleh para pengunjung, hal ini disebabkan oleh kurangnya kawasan ruang terbuka yang bernuansa alam di sekitaran kota Pekanbaru, terutama di distrik Panam kecamatan Tampan. Adapun beberapa hal yang melatar belakangi mengapa pengunjung memilih tujuan kunjungannya di kawasan Science Park (Taman Ilmu) Universitas Riau ini seperti berikut: suasana taman yang sejuk, teduh dan rindang, lokasi mudah dijangkau, tersedianya berbagai fasilitas dan sarana yang memadai, tingkat kenyamanan dan keamanan yang memuaskan serta hemat biaya. Dapat disimpulkan bahwa terjadinya proses pertukaran sosial di kawasan ini. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya pengunjung yang datang secara berulang-ulang.

Kata kunci: Pemanfaatan ruang terbuka Science Park (Taman Ilmu) Universitas Riau, aktivitas pengunjung, dan alasan berkunjung

UTILIZATION OF OPEN SPACE SCIENCE PARK UNIVERSITAS RIAU FOR AROUND COMMUNITY

Mia Mariska

Miamariskalubis@gmail.com

Supervisor: Dr. Hesti Asriwandari, M.Si

Department of Sociology-Faculty of Social and Political Sciences
Campus Bina Widya Jl. H.R. Soebrantas Km. 12.5 Simpang Baru Pekanbaru 28293
Phone/Fax. 0761-63277

ABSTRACT

The research to do in the Open Space Science Park, University of Riau Jl. HR. Soebrantas Kampus Bina Widya Km. 12.5 Simpang Baru, Pekanbaru. The purpose of this study was to determine the activity of a visitor as well as the reasons people choose to visit the Science Park, University of Riau. The method used in this research is descriptive quantitative. Intake of research subjects used was accidental sampling. Samples taken in this study amounted to 81 people. Therefore, the author will develop the concept, gathered data in the study area. Data collection techniques used were questionnaires, interviews and observation. As for the data processing techniques using means editing, coding and tabulation. Then to menganalisisnya will be collected and grouped according to their respective groups, and then processed using SPSS application and described in the form of tables and conclusion along with suggestions. Based on the implementation of the research results, visitors who come to visit to perform various activities such as recreational activities, education and economy. Visitors also utilize the facilities and existing facilities such as a lake, rides and shade trees along with seating around it. Regional Science Park, University of Riau was used as an alternative destination by the visitors, it is diebabkan by the lack of neighborhood open space natural shades Area Pekanbaru city, especially in the Panam district Handsome districts. The few things that background for why visitors choose a goal of his visit in the Science Park, University of Riau is as reasons: park atmosphere is cool, shady and leafy, the location is easily accessible, the availability of various facilities and adequate facilities, the level of comfort and safety a satisfactory and cost-effective. It can be concluded that the process of social exchange in the region. This is evidenced by the many visitors who come repeatedly.

Keywords: *The utilization of open space Science Park University of Riau, visitor activity, and reason for visit*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Umumnya kegiatan penghijauan untuk mewujudkan lingkungan kota yang hijau dan asri dapat dilakukan dengan banyak cara. Cara-cara ini biasanya disesuaikan dengan lingkungan daerah yang akan dihijaukan. Sehingga dikenal dengan ada beberapa bentuk penghijauan kota, diantaranya ialah hutan kota, taman umum, taman halaman perkantoran, pemukiman, jalur hijau, penghijauan daerah aliran sungai, penghijauan halaman rumah penduduk, dan ditempat lainnya.

Rekreasi merupakan aktivitas yang dilakukan oleh orang-orang secara sengaja sebagai kesenangan atau untuk kepuasan, umumnya pada saat waktu senggang.

Kawasan Taman Ilmu ini merupakan lahan milik Pemerintah Provinsi Riau sejatinya, namun berada dibawah pengelolaan Universitas Riau. Hal inilah yang menyebabkan masyarakat umum tidak dilarang untuk menikmati fasilitas dan kawasan tersebut. Bahkan, kawasan Taman ini juga dijadikan sebagai lahan pemenuhan kebutuhan sehari-hari. Dimana terlihat beberapa masyarakat yang melakukan aktivitas perdagangannya disekitar sini. Seperti pedagang ice cream, pedagang buah-buahan, pedagang bakso bakar, dan pedagang yang menjual beraneka minuman.

Selain dimanfaatkan sebagai tempat rekreasi dan berdagang, kawasan Taman Science Park ini juga masih banyak kegunaannya bagi masyarakat Kota Pekanbaru. Dikarenakan taman ini memiliki pemandangan yang asri, sejuk dan indah dipandang mata, maka tak sedikit pula masyarakat yang menjadikannya sebagai lokasi foto

prawedding. Adapun aktivitas lain yang dilakukan oleh masyarakat dikawasan ini seperti menyalurkan hobi memancingnya. Apalagi disaat musim hujan datang, banyak masyarakat yang memancing disekitar genangan air tersebut. Hal ini dikarenakan kondisi taman yang kontur tanahnya merupakan rawa.

Berdasarkan uraian fenomena diatas, maka penulis tertarik untuk meneliti dan mengkaji mengenai “Pemanfaatan Ruang Terbuka Science Park (Taman Ilmu) Universitas Riau Bagi Masyarakat Sekitarnya”

Rumusan Masalah

Dalam penelitian kuantitatif perumusan masalah lebih ditekankan untuk mengungkap beberapa aspek dalam suatu masalah. Maka dari itu, dalam penelitian ini penulis akan mengemukakan perumusan masalah atau batasan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana aktivitas yang dilakukan pengunjung di Science Park (Taman Ilmu) Universitas Riau?
2. Apa alasan masyarakat memilih berkunjung ke Science Park (Taman Ilmu) Universitas Riau?

Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang dikemukakan diatas, penelitian ini bertujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui aktivitas yang dilakukan pengunjung di Science Park (Taman Ilmu) Universitas Riau.
2. Untuk mengetahui alasan masyarakat memilih berkunjung ke Science Park (Taman Ilmu) Universitas Riau.

Manfaat Penelitian

1. Untuk mendukung teori-teori yang sudah ada sebelumnya sehubungan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian.
2. Sebagai bahan perbandingan bagi penelitian berikutnya yang sejenis.
3. Untuk memperkaya khasanah keilmuan terutama pengetahuan tentang pemanfaatan kawasan terbuka Taman Ilmu Universitas Riau sebagai rekreasi masyarakat sekitarnya.
4. Diharapkan dari hasil penelitian ini, dapat dimanfaatkan sebagai masukan dan sumbangan pemikiran mengenai strategi pemanfaatan kawasan fasilitas taman yang ada di sekitar lingkungan masyarakat guna terwujudnya kota yang nyaman dan asri.
5. Bagi peneliti diharapkan dapat menumbuhkan pengetahuan dan memperluas wawasan berdasarkan pengalaman dari apa yang ditemui di lapangan.

Landasan Teori

Dari konsep yang telah tertera diatas maka penelitian ini menggunakan teori pertukaran sosial dan teori motivasi.

Teori Pertukaran Sosial

George Caspar Homans, Peter M. Blau, Richard Emerson, John Thibault dan Harold H. Kelly memberi pemahaman bahwa teori pertukaran memiliki asumsi dasar sebagai berikut:

- a. Manusia adalah makhluk yang rasional, dia memperhitungkan untung dan rugi.

Teori pertukaran melihat bahwa manusia terus menerus terlibat dalam memilih di antara perilaku-perilaku alternatif, dengan pilihan mencerminkan *cost and reward*

(biaya dan ganjaran) yang diharapkan berhubungan dengan garis-garis perilaku alternatif itu. Tindakan sosial dipandang ekuivalen dengan tindakan ekonomis. Suatu tindakan adalah rasional berdasarkan perhitungan untung rugi.

Aktor mempertimbangkan keuntungan yang lebih besar dari pada biaya yang dikeluarkannya (*cost benefit ratio*) dalam proses interaksi sosial. Oleh sebab itu, semakin tinggi ganjaran (*reward*) yang diperoleh makin besar kemungkinan suatu perilaku akan diulang. Sebaliknya, makin tinggi biaya atau ancaman hukuman (*punishment*) yang akan diperoleh maka makin kecil kemungkinan perilaku yang sama akan diulang.

Teori Motivasi

Abraham Maslow mengatakan bahwa rekreasi merupakan kebutuhan dasar manusia. Kebutuhan dasar ini mampu memulihkan kejenuhan dengan segala aktivitas yang telah dilakukan manusia seperti bekerja, kuliah maupun sekolah.. Berdasarkan teori kebutuhan Maslow, manusia sebagai makhluk sosial yang berkeinginan, pasti selalu menginginkan yang lebih banyak. Keinginan tersebut akan terus-menerus dan hanya akan berhenti bila akhir hayatnya tiba.

Djoko Widagdho dalam bukunya Ilmu Budaya Dasar mengatakan bahwa dalam diri manusia tersebut adanya suatu dorongan, yakni dorongan kodrat itu adalah menangis, tertawa, berpikir, berkata, bercinta, mempunyai keturunan dan sebagainya. Kebutuhan hidup adalah kebutuhan jasmani dan rohani. Kebutuhan jasmani adalah pangan, sandang, dan papan. Sedangkan kebutuhan rohani meliputi

kebahagiaan, kesejahteraan, kepuasan hiburan dan sebagainya.

Minat Berkunjung

Minat berkunjung dapat diartikan sebagai suatu keinginan seseorang untuk mendatangi suatu tempat atau event tertentu.

Kaitannya dengan ciri-ciri atau indikator minat pengunjung Science Park (Taman Ilmu) Universitas Riau dapat diidentifikasi sebagai berikut:

- a. Kebutuhan internal untuk rekreasi, edukasi, sosial, ekonomi dan psikis
- b. Cara memanfaatkan fasilitas dan kawasan RTH

Adapun faktor yang mempengaruhi minat menurut Hindar Purnomo (1998:3) adalah:

1. Faktor individual yang berasal dari dalam individu, meliputi hal seperti: emotivasi, emosi, usia, kecerdasan, jenis kelamin, dan kemampuan-kemampuan bawaan lainnya.
2. Faktor sosial yang berasal dari luar individu, meliputi hal seperti: motif sosial, latar belakang ekonomi, lingkungan tempat tinggal, kesempatan mengembangkan minat dan bakat, pengalaman pribadi, pengaruh teman sebaya dan keluarga.

Konsep Ruang Terbuka Hijau

Ruang Terbuka Hijau (RTH) merupakan ruang yang direncanakan karena kebutuhan tempat-tempat pertemuan dan aktivitas bersama di udara terbuka. Secara teoritis yang dimaksud dengan ruang terbuka adalah ruang yang berfungsi sebagai wadah untuk kehidupan manusia, baik secara individu maupun berkelompok, serta wadah makhluk lainnya untuk hidup

dan berkembang secara berkelanjutan.

Tujuan penyelenggaraan RTH berdasarkan Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor: 05/PRT/M/2008 tentang Pedoman Penyediaan dan Pemanfaatan Ruang Terbuka Hijau di Kawasan Perkotaan adalah sebagai berikut:

- a. Menjaga ketersediaan lahan sebagai kawasan resapan air.
- b. Menciptakan aspek planologis perkotaan melalui keseimbangan antara lingkungan alam dan lingkungan binaan yang berguna untuk kepentingan masyarakat.
- c. Meningkatkan keserasian lingkungan perkotaan sebagai sarana pengaman lingkungan perkotaan yang aman, nyaman, segar, indah, dan bersih.

Pemanfaatan Ruang Terbuka Science Park (Taman Ilmu) Universitas Riau oleh masyarakat ini beragam jenisnya. Hal ini tentu tidak terlepas dari keadaan taman yang sangat strategis serta tersedianya berbagai fasilitas. Adapun kategori pemanfaatannya sebagai berikut:

1. Pemanfaatan berdasarkan aspek psikologis

Pengunjung yang datang ke taman ini tentunya bertujuan untuk menenangkan dan memulihkan kembali tenaga dan pikirannya setelah melakukan berbagai aktivitas. Dengan keadaan taman yang ASRI tentu sangat berpotensi membantu pengunjung mendapatkan kebutuhan tersebut.

2. Pemanfaatan berdasarkan aspek ekonomi

Pengunjung ini dapat dilihat dari terjadinya interaksi antara produsen, konsumen, dan distributor di kawasan Science Park ini. Di Science Park ini dapat dilihat dari aktivitas pedagang yang sengaja menjual produknya di kawasan ini. Serta konsumen yang

juga membeli produk tersebut secara sengaja ataupun alternatifnya ketika berada di kawasan ini.

3. Pemanfaatan berdasarkan aspek edukasi

Pengunjung ini dapat dilihat berdasarkan aktivitas yang dilakukannya seperti mengerjakan tugas kuliah, bekerja kelompok, diskusi atau penelitian yang berkaitan dengan aspek pendidikan.

4. Pemanfaatan berdasarkan aspek sosial

Aspek sosial ini cakupannya sangat luas, hal ini bisa terjadi apabila terjadinya interaksi antara pengunjung. Dari aspek sosial ini dapat dilihat dari pemanfaatan kawasan sebagai wadah berkumpul keluarga, kelompok mahasiswa, teman sebaya, dan yang berkaitan dengan aktivitas sosial lainnya.

5. Pemanfaatan sebagai rekreasi

Pemanfaatan seperti ini terlihat dari tujuan utama ataupun tujuan alternatif pengunjung yang berada di kawasan Science Park Universitas Riau. Rekreasi yang dimaksud adalah kegiatan muda-mudi, kegiatan makan-minum, kegiatan nongkrong, dan lainnya yang berkaitan dengan rekreasi.

Berkaitan dengan keberadaan Science Park (Taman Ilmu) Universitas Riau ini, tentu harus memperhatikan tingkat kebersihan dan kenyamanan. Dikarenakan tingginya intensitas pengunjung di kawasan taman ini tentu tidak terlepas dari permasalahan sampah yang timbul. Dimana para pengunjung sering terlihat membawa makanan dan minuman kemasan. Sehingga untuk itu sangat diharapkan bagi para pengunjung agar dapat bekerja sama dalam menjaga kondisi dan keadaan taman agar tetap bersih, asri, nyaman dan terjaga. Sehingga kawasan taman ilmu ini tetap dijadikan sebagai tempat favorit

masyarakat dalam mengisi waktu luang mereka.

Konsep Operasional

Berkenaan dengan sasaran yang ingin dipaparkan dalam penelitian ini, maka penulis harus mengoperasionalkan konsep sebagai berikut:

1. Kawasan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kawasan Ruang Terbuka Science Park (Taman Ilmu) Universitas Riau.
2. Kawasan Terbuka Science Park (Taman Ilmu) Universitas Riau ini dimanfaatkan oleh masyarakat Kota Pekanbaru sebagai sarana pemenuhan kebutuhannya.
3. Masyarakat yang dimaksud dalam penelitian ini adalah beberapa individu atau kelompok yang sering ataupun yang jarang mengunjungi kawasan terbuka Science Park (Taman Ilmu) UR ini. Masyarakatnya terdiri dari berbagai kalangan, yaitu ibu rumah tangga, PNS, karyawan swasta, wiraswasta, mahasiswa dan pelajar.
4. Dalam pemanfaatan kawasan terbuka ini sangat banyak fungsinya bagi masyarakat dalam kehidupan sehari-hari. Fungsi tersebut berupa fungsi integrasi, fungsi edukasi, fungsi rekreasi, fungsi ekonomi, dan beberapa fungsi lainnya.

METODE PENELITIAN

Lokasi Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi di kawasan Ruang Terbuka Science Park (Taman Ilmu) Universitas Riau Jl. HR. Soebrantas Kampus Bina Widya Km. 12,5 Simpang Baru, Pekanbaru. Alasan mengapa mengambil lokasi penelitian disini dikarenakan banyaknya masyarakat Kota Pekanbaru, terhususnya warga sekitar Panam yang

menjadikan lokasi ini sebagai tempat favorit untuk mengisi waktu luangnya.

Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan tipe penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif, yaitu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel yang lain.

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu, ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.

Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, ataupun bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya, untuk menentukan jumlah sampel dilakukan sebuah sampling.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang digunakan oleh peneliti dalam pengumpulan data penelitiannya. Untuk memenuhi kebutuhan analisis maka peneliti

memerlukan beberapa teknik yang dapat dipergunakan dalam penelitian sebagai berikut:

Observasi

Observasi adalah cara menghimpun data atau keterangan yang dilakukan dengan melakukan pengamatan dan pencatatan yang bersifat sistematis terhadap fenomena-fenomena yang akan diteliti, hal tersebut meliputi: aktivitas yang dilakukan pengunjung di kawasan Science Park UR serta mencari tahu alasan pengunjung memilih tempat tersebut

Kuesioner (Angket)

Kuesioner adalah pertanyaan terstruktur yang diisi sendiri oleh responden atau diisi oleh pewawancara yang membacakan pertanyaan dan kemudian mencatat jawaban yang diberikan.

Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian, baik berupa sumber tertulis, gambar (foto), dokumen, surat-surat, dan karya-karya monumental yang semua akan memberikan informasi bagi proses penelitian.

Jenis dan Sumber Data

Adapun jenis data dan sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari responden melalui penyebaran angket yang telah diisi.

Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari instansi atau lembaga terkait.

Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data adalah suatu proses dalam memperoleh data ringkasan atau angka ringkasan dengan menggunakan cara-cara atau rumus-rumus tertentu. Pengolahan data bertujuan mengubah data mentah dari hasil pengukuran menjadi data yang lebih halus sehingga memberikan arah untuk pengkajian lebih lanjut. Pengolahan data meliputi kegiatan :

1. Editing

Editing dalam penelitian ini adalah mengecek atau mengoreksi kuesioner penelitian yang telah disebar.

2. Coding (pengkodean)

Coding dalam penelitian ini yaitu memberikan kode terhadap kuesioner yang akan dianalisis.

3. Tabulasi (Proses Pembeberan)

Tabulasi dalam penelitian ini yaitu jawaban dari kuesioner yang telah disebar dimasukkan ke dalam tabel sesuai dengan analisis. Contohnya tabulasi karakteristik responden yang meliputi usia, jenis kelamin, pekerjaan, pendidikan terakhir dan sebagainya.

3.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah memperkirakan atau dengan menentukan besarnya pengaruh secara kuantitatif dari suatu (beberapa) kejadian terhadap suatu (beberapa) kejadian lainnya, serta memperkirakan atau meramalkan kejadian lainnya. Kejadian dapat dinyatakan sebagai perubahan nilai variabel. Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang diperoleh baik melalui hasil kuesioner dan bantuan wawancara.

Analisa data yang digunakan merupakan analisa data deskriptif yaitu suatu analisa yang berusaha memberikan gambaran terperinci berdasarkan kenyataan dilapangan yang ditemui. Analisa deskriptif ini

menggunakan metode kuantitatif yang diperoleh dari berbagai sumber dengan cara observasi, kuesioner, dan dokumentasi. Kemudian data yang diperoleh dikumpulkan dan dikelompokkan sesuai dengan kelompok masing-masing, lalu diolah memakai aplikasi SPSS dan diuraikan dalam bentuk tabel.

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Sejarah Berdirinya Ruang Terbuka Science Park (Taman Ilmu) UR

Ruang Terbuka Science Park (Taman Ilmu) Universitas Riau terletak di Jl. HR.Soebrantas Kampus Bina Widya Km. 12,5 Simpang Baru, Pekanbaru. Science Park (Taman Ilmu) Universitas Riau memiliki luas sekitar 14.871 m². Ruang Terbuka Science Park (Taman Ilmu) Universitas Riau ini didirikan pada tahun 2009. Pembuatan kawasan ini kurang lebih setelah tiga tahun dibentuknya lembaga Engineering Service Unit (ESU). Pembuatan taman ini dikerjakan oleh karyawan ESU beserta jajarannya. Berdirinya Science Park ini dilatar belakangi oleh adanya inisiatif pihak Universitas untuk menyediakan wadah rekreasi alam yang mendidik, murah dan bersahabat dengan alam. Sehingga nantinya akan dimanfaatkan oleh masyarakat umum sebagai pertemuan dan aktivitas bersama di udara terbuka.

Tujuan dan Fungsi Science Park (Taman Ilmu) UR

Secara teoritis yang dimaksud dengan ruang terbuka adalah ruang yang berfungsi sebagai wadah untuk kehidupan manusia, baik secara individu maupun berkelompok, serta wadah makhluk lainnya untuk hidup dan berkembang secara berkelanjutan.

Adapun tujuan dibangunnya taman ini seperti berikut ini:

1. Mempertahankan dan mengembangkan plasma nutfah, tanaman, dan keanekaragaman hayati.
2. Sebagai sarana pendidikan dan penelitian di lokasi alam langsung (eco-campus).
3. Meningkatkan kualitas lingkungan melalui adanya ruang terbuka hijau dan hotan kota yang mudah dijangkau.
4. Penyedia oksigen dan paru-paru kota.
5. Menurunkan suhu udara dan lingkungan sekitarnya.
6. Tempat resapan air hujan dan pencegahan banjir.
7. Sarana rekreasi alam yang mendidik, murah dan bersahabat dengan alam.

Fasilitas Science Park (Taman Ilmu) UR

Di kawasan Ruang Terbuka Science Park ini terdapat beberapa fasilitas yang menjadi daya tarik pengunjung. Taman tersebut tidaklah begitu luas, karena dibelah dua oleh jalan menuju gerbang masuk kampus Universitas Riau.

1. Fasilitas Danau
2. Fasilitas Taman Bermain Anak-Anak
3. Fasilitas Pepohonan

Pengelolaan Science Park (Taman Ilmu) UR

Berkaitan dengan keberadaan Science Park (Taman Ilmu) Universitas Riau ini, tentu harus memperhatikan tingkat kebersihan dan kenyamanan. Dikarenakan tingginya intensitas pengunjung dikawasan taman ini tentu tidak terlepas dari permasalahan sampah yang timbul. Dimana para pengunjung

sering terlihat membawa makanan dan minuman kemasan.

ESU Universitas Riau sendiri dibentuk berdasarkan SK Rektor No. 234/JI9/AK/2006 pada tanggal 4 Desember 2006 dengan latar belakang pendirian sebagai berikut:

- a. Universitas Riau memiliki lahan yang luas dan fasilitas yang semakin kompleks sehingga menuntut penanganan, pemeliharaan, dan pembangunan yang semakin rumit pula.
- b. Perencanaan, pengawasan serta pemeliharaan sarana dan prasarana fisik dan lingkungan dikampus UR masih belum maksimal ditangani secara teknis.
- c. Visi Universitas riset dan percepatan pembangunan dikampus UR menuntut penanganan engineering yang semakin intens.

AKTIVITAS PENGUNJUNG DI SCIENCE PARK (TAMAN ILMU) UNIVERSITAS RIAU

Pada bab ini penulis akan menjelaskan identitas subjek penelitian terkait penelitian ini serta pemaparan mengenai bentuk aktivitas apa saja yang dilakukan pengunjung selama berada di lokasi penelitian. Berikut adalah pemaparan hasil penelitian.

Identitas Responden

Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah sebanyak 81 responden. Berdasarkan data dilapangan yang didapatkan oleh penulis melalui penyebaran kuesioner diperoleh data yang dapat mendukung proses penelitian ini. Dari data tersebut penulis dapat mengetahui jenis kelamin responden, umur responden, agama responden, suku reponden, pendidikan responden, pekerjaan responden, status perkawinan responden dan tempat

tinggal responden. Berikut adalah rincian data yang diperoleh di lapangan.

Waktu kunjungan dilihat dari kriteria penggunaan waktu berkunjungnya seperti setiap sore, akhir pekan, dan tidak menentu. Berikut adalah pendistribusian menurut waktu kunjungan responden:

Tabel: Distribusi Responden Berdasarkan Waktu Kunjungan

No	Waktu Kunjungan	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	Setiap hari	11	13,6%
2	Akhir pekan	17	21%
3	Tidak menentu	53	65,4%
Jumlah		81	100%

Sumber: Data Olahan Pribadi 2016

Dari tabel diatas dapat diketahui kriteria penggunaan waktu kunjungan yang dilakukan pengunjung di kawasan Science Park (Taman Ilmu). Diketahui bahwa waktu yang digunakan masyarakat dalam berkunjung lebih dominan pada waktu yang tidak menentu yaitu sebanyak 53 responden (65,4%). Yang melakukan kunjungan pada saat akhir pekan ada sebanyak 17 responden (21%). Sementara yang melakukan kunjungan setiap hari ada sebanyak 11 responden (13,6%). Banyaknya pengunjung yang datang pada waktu tidak menentu ini dapat diartikan bahwa pengunjung datang ke Science Park ini tidak hanya saat pagi, siang, sore atau akhir pekan. Bahkan ada yang berkunjung lebih dari satu kali dalam sehari. Sementara itu pengunjung yang sering datang diakhir pekan biasanya pengunjung yang bertempat tinggal di sekitaran taman, terutama yang sudah berumah tangga dan memiliki anak. Sehingga mereka datang hanya disaat hari libur kerja atau akhir

pekan untuk membawa anak mereka bermain dan rekreasi. Sedangkan pengunjung yang datang hampir setiap sore harinya adalah para pedagang yang memang sengaja datang kesini setelah mereka berkeliling sesuai daerah tujuan masing-masing, karena pada waktu inilah lokasi taman ramai oleh pengunjung.

Berdasarkan hasil perhitungan analisis deskriptif persentase tentang lamanya waktu kunjungan yang digunakan oleh pengunjung ketika berada di Science Park Universitas Riau dapat dilihat pada tabel berikut:

Rekan Berkunjung

Taman ini menjadi tujuan berkunjung masyarakat untuk menghabiskan waktu luang ataupun tujuan lainnya bersama keluarga, rekan kerja, teman sebaya, ataupun bahkan ada yang datang sendirian. Berikut ini adalah tabel pendistribusian responden berdasarkan rekan berkunjungnya:

Tabel :Distribusi Responden Berdasarkan Rekan Berkunjung

No	Rekan Berkunjung	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	Sendiri	9	11,1%
2	Teman (kelompok)	60	74,1%
3	Keluarga	12	14,8%
Jumlah		81	100%

Sumber: Data Olahan Pribadi 2016

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa responden yang datang berkunjung sendiri ada sebanyak 9 responden (11,1%). Sedangkan yang datang berkunjung bersama teman (kelompok) sebanyak 60 responden (74,1%). Sementara itu yang datang bersama keluarga ada sebanyak 12 responden (14,8%). Dapat disimpulkan bahwa pengunjung di taman ilmu ini lebih sering datang secara berkelompok.

Ada yang datang bersama teman kuliah, rekan kerja, teman sebaya, bahkan juga banyak para remaja yang datang bersama pasangannya.

Aktivitas Kunjungan Sebagai Rekreasi

Rekreasi merupakan aktivitas yang dilakukan oleh orang-orang secara sengaja sebagai kesenangan atau untuk kepuasan, umumnya pada saat waktu senggang. Rekreasi juga menjadi kebutuhan utama bagi masyarakat pada umumnya. Kegiatan yang umum dilakukan untuk rekreasi adalah parawisata, olahraga, bermain dan penyaluran hobi. Rekreasi ini berdampak terhadap rasa senang, tingkat kesehatan fisik, dan mental manusia. Adapun bentuk kunjungan responden sebagai kegiatan rekreasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah nongkrong mengisi waktu luang, berfoto-foto, dan kegiatan makan-minum. Berikut ini adalah pendistribusian responden berdasarkan kunjungan sebagai kegiatan rekreasi seperti yang terlampir pada tabel berikut ini:

Distribusi Responden Berdasarkan Kunjungan Untuk Kegiatan Rekreasi

No	Kunjungan Untuk Kegiatan Rekreasi	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	Ya	46	56,8%
2	Kadang-kadang	24	29,6%
3	Tidak	11	13,6%
Jumlah		81	100%

Sumber: Data Olahan Pribadi 2016

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa sebanyak 46 responden (56,8%) yang sengaja datang

berkunjung untuk melakukan kegiatan rekreasi. Sementara responden yang kadang-kadang datang berkunjung untuk melakukan rekreasi sebanyak 24 responden (29,6%). Bahkan ada beberapa responden yang datang berkunjung sama sekali tidak untuk melakukan kegiatan rekreasi yaitu sebanyak 11 responden (13,6%). Dapat disimpulkan bahwa sangat banyaknya pengunjung yang sengaja datang untuk berekreasi di kawasan Science Park ini. Adapun kegiatan rekreasi yang sering dilakukan pengunjung di tempat ini seperti kegiatan foto-foto bersama rekannya, menghabiskan waktu luang mereka setelah sibuk menjalani aktivitas yang cukup melelahkan. Bahkan sering terlihat beberapa orang menjadikan tempat ini sebagai lokasi pemotretan prawedding.

Aktivitas Kunjungan Sebagai Kegiatan Edukasi

Keberadaan Science Park ini juga dimanfaatkan pengunjung sebagai wadah kegiatan edukasi. Adapun bentuk kunjungan responden sebagai kegiatan edukasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah mengerjakan tugas, penelitian/sejenisnya, diskusi, ataupun rapat organisasi.

ALASAN MEMILIH SCIENCE PARK (TAMAN ILMU) UNIVERSITAS RIAU SEBAGAI TEMPAT KUNJUNGAN

Alasan Kunjungan Berdasarkan Faktor Internal

Alasan kunjungan berdasarkan faktor internal ini dapat diartikan sebagai alasan berkunjung berdasarkan kemauan diri sendiri atau ajakan dari orang lain. Berikut ini adalah pendistribusian kunjungan responden berdasarkan faktor internal:

**Tabel: Distribusi Kunjungan
Responden Berdasarkan Faktor
Internal**

No	Suasana Taman	Jumlah (Jiwa)	Persentase (%)
1	Kemauan diri sendiri	47	58%
2	Ajakan dari orang lain	34	42%
Jumlah		81	100%

Sumber: Data Olahan Pribadi 2016

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa 47 responden (58%) datang berkunjung berdasarkan kemauan diri sendiri. Sementara 34 responden datang berkunjung karena adanya ajakan orang lain. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengunjung yang datang lebih dominan berdasarkan kemauan diri sendiri

Alasan Kunjungan Berdasarkan Faktor Eksternal

Suasana Taman

Suasana merupakan hal yang sangat berpengaruh terhadap motivasi seseorang untuk melakukan suatu aktivitas. Berikut ini adalah pendistribusian kunjungan responden berdasarkan suasana taman:

**Tabel: Distribusi Kunjungan
Responden Berdasarkan Suasana
Taman**

No	Suasana Taman	Jumlah (Jiwa)	Persentase (%)
1	Sejuk dan nyaman	51	63%
2	Cukup sejuk dan cukup nyaman	24	29,6%
3	Kurang sejuk dan kurang nyaman	6	7,4%

Jumlah	81	100%
---------------	-----------	-------------

Sumber: Data Olahan Pribadi 2016

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa 51 responden (63%) datang berkunjung karena alasan suasana taman yang sejuk dan nyaman. Sedangkan 24 responden (29,6%) datang berkunjung karena alasan cukup sejuk dan cukup nyaman. Sementara hanya 6 responden (7,4%) yang menjawab suasana taman kurang sejuk dan kurang nyaman.

Tingkat kenyamanan dan keamanan ruang terbuka sangat dibutuhkan. Ini mengacu pada fungsi taman sebagai peningkat kenyamanan dan memperindah lingkungan kota. Berikut ini adalah pendistribusian kunjungan responden berdasarkan tingkat kenyamanan dan keamanan:

**Tabel : Distribusi Kunjungan
Responden Berdasarkan Tingkat
Kenyamanan dan Keamanan**

No	Kenyamanan dan Keamanan	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	Memuaskan	57	70,4%
2	Cukup memuaskan	23	28,4%
3	Kurang memuaskan	1	1,2%
Jumlah		81	100%

Sumber: Data Olahan Pribadi 2016

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa sebanyak 57 responden (70,4%) merasa sangat puas dengan tingkat kenyamanan dan keamanan saat berada dikawasan ini. Sedangkan 23 responden (28,4%) merasa cukup puas dengan tingkat keamanan dan nyaman. Dan hanya 1 responden saja (1,2%) yang merasa kurang puas terhadap tingkat kenyamanan dan keamanan saat berkunjung. Hal ini dapat disimpulkan

bahwa tingkat keamanan dan kenyamanan pengunjung sudah terpenuhi saat datang berkunjung. Sehingga untuk melakukan kunjungan pada waktu berikutnya pun para pengunjung tidak akan berpikir panjang lagi. Mereka tidak akan khawatir terhadap kehilangan barang bawaan ataupun kendaraan yang mereka parkirkan bagi yang membawa kendaraan menuju kawasan ini. Ada beberapa responden yang mengatakan bahwa yang mereka khawatirkan itu mengenai binatang berbahaya yang memasuki perkarangan taman, karena area taman juga berbatasan langsung dengan hutan. Tidak menutup kemungkinan akan masuknya binatang berbahaya seperti ular kemudian membuat sarangnya disekitaran taman. Sehingga nantinya membahayakan beberapa pengunjung.

Alasan Kunjungan Berdasarkan Jarak Tempuh

Setiap pengunjung yang datang ke taman ini berasal dari daerah yang berbeda. Tentunya jarak tempuh untuk menuju kawasan Science Park memiliki perbedaan. Serta kendaraan yang digunakan pengunjung juga menjadi salah satu faktor yang berpengaruh menuju kawasan ini. Berikut ini adalah pendistribusian kunjungan responden berdasarkan jarak tempuh:

Distribusi Kunjungan Responden Berdasarkan Jarak Tempuh

No	Jarak Tempuh	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	Terjangkau (<5 km)	61	75,3%
2	Cukup terjangkau (5-10km)	19	23,5%
3	Kurang terjangkau (>10 km)	1	1,2%

Jumlah	81	100%
---------------	-----------	-------------

Sumber: Data Olahan Pribadi 2016

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa sebanyak 61 responden (75,3%) mengunjungi Science Park karena jarak tempuk yang terjangkau, yaitu kurang dari 5 km menuju lokasi taman. Sedangkan yang menjawab cukup terjangkau ada sebanyak 19 responden (23,5%) yaitu berkisar 5-10 km menuju lokasi taman. Sementara itu hanya 1 responden saja (1,2%) yang berasal bahwa jarak tempuh menuju taman kurang terjangkau, yaitu berkisar lebih dari 10 km menuju lokasi taman. Dapat disimpulkan bahwa sebagian besar pengunjung yang datang ke Science Park ini karena menganggap lokasi mudah untuk dijangkau, karena memang hampir sebagian besar pengunjung memang bertempat tinggal tidak jauh dari keberadaan taman ini.

Alasan Kunjungan Berdasarkan Fasilitas dan Sarana Yang Tersedia

Fasilitas yang tersedia tentunya menjadi daya tarik tersendiri bagi pengunjung. Karena pada dasarnya ketersediaan fasilitas dan sarana merupakan tolak ukur berjalannya fungsi sebuah ruang publik. Berikut ini adalah pendistribusian kunjungan responden berdasarkan fasilitas dan sarana yang tersedia:

Tabel Distribusi Kunjungan Responden Berdasarkan Fasilitas dan Sarana Yang Tersedia

No	Ketersediaan Fasilitas	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	Memadai	39	48,1%
2	Cukup memadai	28	34,6%
3	Kurang memadai	14	17,3%

Jumlah	81	100%
---------------	-----------	-------------

Sumber: Data Olahan Pribadi 2016

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa sebanyak 39 responden (48,1%) menganggap ketersediaan fasilitas dan sarana yang ada memadai. Sementara sebanyak 28 responden (34,6%) datang berkunjung dengan alasan fasilitas dan sarana yang cukup memadai. Sedangkan yang menganggap kurang memadai sebanyak 14 responden (17,3%). Maka dapat disimpulkan sebagian besar pengunjung yang datang merasa terpenuhi kebutuhannya saat berkunjung. Dengan tersedianya berbagai macam fasilitas akan membuat pengunjung betah dan puas berada disini. Apalagi jika pengunjung merasa lapar dan haus tidak perlu lagi jauh-jauh untuk keluar membeli makanan dan minuman.

Alasan Kunjungan Berdasarkan Biaya Yang Dikeluarkan

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan, dapat dideskriptifkan motivasi pengunjung memilih Science Park sebagai kunjungannya berdasarkan biaya yang dikeluarkan. Berikut ini adalah pendistribusian kunjungan responden berdasarkan biaya yang dikeluarkan:

Tabel Distribusi Kunjungan Responden Berdasarkan Biaya Yang Dikeluarkan

No	Biaya Yang Dikeluarkan	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	Besar	2	2,5%
2	Cukup besar	12	14,8%
3	Tidak besar	67	82,7%
Jumlah		81	100%

Sumber: Data Olahan Pribadi 2016

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa 2 responden (2,5%) yang mengeluarkan biaya besar untuk mengunjungi taman ini. Sedangkan 12 responden (14,8%) yang mengeluarkan biaya cukup besar dalam tiap kunjungannya. Sementara 67 responden (82,7%) yang mengeluarkan biaya tidak besar dalam tiap kunjungannya. Maka dapat disimpulkan bahwa hampir sebagian besar pengunjung memilih lokasi tujuan kunjungannya ke Science Park karena biaya yang dikeluarkan tidak besar. Science park ini dibangun memang dengan tujuan kawasan yang mendidik, hemat, serta bersahabat dengan masyarakat. Sehingga semua kalangan dapat menikmatinya.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU:

- A Aziz Halinul Hidayat. 2007. *Teknik Penulisan Ilmiah*. Salemba Medika. Jakarta.
- Koentjaraningrat. 1983. *Metode Penelitian Masyarakat*. Gramedia. Jakarta.
- Komala, Lukiati. 2009. *Ilmu Komunikasi: Perspektif, Proses dan Konteks*. Widya Padjajaran. Bandung.
- Margaret M. Poloma. 2007. *Sosiologi Kontemporer*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Nasution, A. 2003. *Perkembangan Kebutuhan Masyarakat Pada Ruang Terbuka Publik Di Pusat Kota*. Gramedia. Jakarta.
- Nazaruddin. 1994. *Penghijauan Kota*. PT. Penebar Swadaya. Jakarta.

Ritzer, George dan Douglas J. Goodman. 2004. *Teori Sosiologi Modern*. Kencana. Jakarta.

Saifuddin, Achmad Fedyani. 2009. *Pengantar Teori-Teori Sosial Dari Teori Fungsionalisme Hingga Post-Modernisme*. Yayasan Pustaka Obor Indonesia. Jakarta.

Soekanto, Soerjono. 2000. *Sosiologi Suatu Pengantar*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta

Soekanto, Soerjono. 1990. *Sosiologi Suatu Pengantar*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.

Soemardjan, Selo. 1974. *Setangkai Bunga Sosiologi*. Tanpa Penerbit. Jakarta.

Stephen Littlejohn dan Karen A. Foss. 2011. *Teori Komunikasi*. Salemba Humanika. Jakarta.

Sunarto, Kamanto. 2000. *Pengantar Sosiologi*. Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi UI. Jakarta.

Sunarto, Kamanto. 1993. *Pengantar Sosiologi. Sebuah Bunga Rampai*. Yayasan Obor Indonesia. Jakarta.

Syaiful Rohim. 2009. *Teori Komunikasi: Perspektif, Ragam dan Aplikasi*. Rineka Cipta. Jakarta.

Syam W. Nina. 2012. *Psikologi Sosial Sebagai Akar Ilmu Komunikasi*. Simbiosis Rekatama Media. Bandung.

Widagdh, Djoko. 2004. *Ilmu Budaya Dasar*. PT. Bumi Aksara. Jakarta.

SKRIPSI:

Mubarak, Muhammad Zaki. 2014. *Fungsi Taman Kota Dharma Wanita Bagi Masyarakat Kota Pekanbaru*. Universitas Riau. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Sosiologi. Pekanbaru.

Rana, Eldis. 2015. *Tempat Rekreasi Alternatif Masyarakat Di Kota Pekanbaru (Studi Tentang Pemanfaatan Kawasan Dan Fasilitas Stadion Utama Riau)*. (Skripsi tidak diterbitkan). Universitas Riau. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Sosiologi. Pekanbaru.

Rahmat, Muchtar. 2015. *Pemanfaatan Perpustakaan Universitas Riau Cabang Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Oleh Mahasiswa FISIP Universitas Riau*. Universitas Riau. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Sosiologi. Pekanbaru.

SUMBER LAINNYA:

Lembaga ESU Universitas Riau.

Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor: 05/PRT/M/2008 tentang *Pedoman Penyediaan dan Pemanfaatan Ruang Terbuka Hijau di Kawasan Perkotaan*.

WEBSITE:

<http://riaupos.co/10365-arsip-taman-universitas-riau-jadi-favorit-warga-.html#ixzz47UOHTVC4>